

ABSTRACT

Justine Nurina Razanah 2023. *Measuring and Formulating Two Party Supply Chain Performance Improvements Using Supply Chain Operation Reference (SCOR) and Balanced Scorecard (BSC) Methods (Case Study: Supply Chain between PT Perkebunan Nusantara VIII and PT UI). Guided by Totok Pujianto and Faizal Syahmurman.*

Indonesia is one of the world's largest black tea producers with a production of 137.8 thousand tons in 2021. One of the black tea producing companies in Indonesia is PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII), which is located in West Java. The biggest national buyer owned by PTPN VIII is PT UI, where the transactions made are black tea commodity transactions. PTPN VIII has an important role in this supply chain because PTPN VIII acts as a supplier. Therefore, PT PTPN VIII needs to conduct an evaluation in the form of measurement of supply chain performance so that aspects of the supply chain activities can be identified which are not performing optimally so that problem analysis can be carried out and formulation of improvement proposals. Supply chain performance measurement in this study uses the Supply Chain Operation Reference (SCOR) method by determining the weight value of each supply chain performance metric using the Analytical Hierarchy Process (AHP). The result of measuring the supply chain performance between PTPN VIII and PT UI is 92.85 (on a scale of 0 – 100) or included in the good criteria. Supply chain attributes that have less than optimal performance values are responsiveness and adaptability attributes. There are four strategies considered to be the most effective for implementation, namely blending tea and selling it to other buyers, selling products at lower prices, streamlining information flow by digitizing documents, and taking a direct approach to PT UI.

Keywords: Industry,, Agriculture, Indonesia, Supply Chain Management, Supply Chain Operations Reference (SCOR)

ABSTRAK

Justine Nurina Razanah 2023. Pengukuran dan Perumusan Perbaikan Kinerja Rantai Pasok Dua Pihak Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) dan *Balanced Scorecard* (BSC) (Studi Kasus: Rantai Pasok antara PT Perkebunan Nusantara VIII dengan PT UI. Dibimbing oleh Totok Pujiyanto and Faizal Syahmurman.

Indonesia merupakan salah satu produsen teh hitam terbesar dunia dengan produksi sebesar 137,8 ribu ton pada tahun 2021. Salah satu perusahaan penghasil teh hitam yang terdapat di Indonesia adalah PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) yang berlokasi di Jawa Barat. Pembeli nasional terbesar yang dimiliki oleh PTPN VIII adalah PT UI, dimana transaksi yang dilakukan adalah transaksi komoditas teh hitam. PTPN VIII memiliki peran penting dalam rantai pasok ini karena PTPN VIII berperan sebagai pemasok. Oleh karena itu, PTPN VIII perlu melakukan evaluasi berupa pengukuran kinerja rantai pasok agar dapat diketahui aspek dari kegiatan rantai pasok yang sekiranya memiliki kinerja yang belum optimal sehingga dapat dilakukan analisis masalah dan perumusan usulan perbaikan. Pengukuran kinerja rantai pasok dalam penelitian ini menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) dengan penentuan nilai bobot tiap metrik kinerja rantai pasok menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil dari pengukuran kinerja rantai pasok antara PTPN VIII dengan PT UI adalah 92,85 (dalam skala 0 – 100) atau termasuk dalam kriteria baik. Atribut rantai pasok yang memiliki nilai kinerja kurang optimal adalah atribut responsivitas dan adaptabilitas. Oleh karena itu, terdapat empat usulan perbaikan berupa perumusan strategi yang dinilai paling efektif untuk diimplementasikan, yaitu *blending* teh dan dijual ke *buyer* lain, menjual produk dengan harga yang lebih murah, mengefisiensikan alur informasi dengan digitalisasi dokumen, dan melakukan *direct approach* ke PT UI.

Kata kunci: Industri, Pertanian, Indonesia, *Supply Chain Management*, *Supply Chain Operations Reference* (SCOR).